PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Selasa Tanggal: 14 November 2017 Halaman: 13

Bappeda Kaji Potensi Lahan untuk Rusunawa

YOGYA, TRIBUN - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta akan melakukan kajian terhadap lahan pemerintah yang potensial dijadikan sebagai lokasi pembangunan Rumah Susun Sewa (Rusunawa).

Kepala Bidang Fisik Bappeda Kota Yogyakarta Wahyu Handoyo mengatakan, pihaknya masih mengkaji lahan milik Pemkot Yogyakarta yang potensial sekaligus memenuhi syarat teknis untuk dibangun Rusunawa. Lahan tersebut berada di wilayah Bener dan Sorosutan.

"Kajian rencana pembangunan rusunawa itu fokus pada aspek kesiapan lahan, antisipasi konstruksi hingga aspek sosial dan lingkungan," ujar Wahyu.

Pembahasan dalam kajian masih membicarakan terkait konteks sosial budaya dan program perencanaan, pengembangan, dan pemenuhan permukiman.

Sementara itu, Kepala Bappeda Kota Yogyakarta Edy Muhammad mengatakan, rencana pembangunan rusunawa tidak semata-mata dilakukan untuk kebutuhan permukiman kembali akibat penataan kawasan kumuh.

"Pembangunan rusunawa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perumahan di Kota Yogyakarta karena masih ada kekurangan jumlah perumahan," kata Edy.

Kurang 8.561 Unit

Berdasarkan data 2015, jumlah tempat tinggal di Kota Yogyakarta tercatat sebanyak 92.965 unit dengan proyeksi kebutuhan rumah mencapai

● ke halaman 14

Bappeda Kaji Potensi Lahan

● Sambungan Hal 13

101.526 unit, sehingga masih ada kekurangan 8.561 unit.

Di Kota Yogyakarta, ketersediaan lahan kosong yang bisa dimanfaatkan sebagai rumah mencapai 549.720 meter persegi. Jika mengacu pada asumsi setiap rumah membutuhkan lahan 100 meter persegi, maka lahan yang ada hanya mampu dibangun sebanyak 5.498 unit rumah.

"Masih ada kekurangan sekitar 3.000 unit rumah. Ini yang kemudian dijadikan dasar perencanaan pembangunan rumah susun sewa. Harapannya, kebutuhan masyarakat terhadap perumahan terpenuhi," jelas Edy.

Selain dari pemerintah, Edy menyebut, pemenuhan kebutuhan perumahan juga bisa dilakukan oleh swasta maupun dari yayasan. Dituturkannya, sudah ada beberapa yayasan yang mengajkan izin dan membangun layaknya rumah susun di Kota Yogyakarta. **(gil)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005